



Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Efektivitas Manajemen Pendidikan

Taufiqul Munir

Universitas Islam An Nur Lampung, Lampung, Indonesia

Email: aam.unindra@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the influence of principal leadership on the effectiveness of educational management in Islamic educational institutions. Principal leadership plays a strategic role in directing, managing, and developing all educational components to achieve institutional goals optimally. This research employed a quantitative approach using a survey method. Data were collected through questionnaires distributed to respondents consisting of teachers and educational staff. The data were analyzed using descriptive and inferential statistical analysis to determine the level of influence of principal leadership on the effectiveness of educational management. The findings indicate that principal leadership has a positive and significant effect on the effectiveness of educational management. Principals who implement communicative, democratic, and professional leadership are able to improve the quality of planning, organizing, implementation, and supervision in educational management. In addition, harmonious working relationships between principals and educators contribute to achieving optimal effectiveness in educational management. Therefore, principal leadership is considered an important factor in improving the quality of educational management in Islamic educational institutions.

Keywords: educational management, educational quality, effectiveness of educational management, Islamic educational institutions, principal leadership.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap efektivitas manajemen pendidikan di lembaga pendidikan Islam. Kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran strategis dalam mengarahkan, mengelola, dan mengembangkan seluruh komponen pendidikan agar tujuan lembaga dapat tercapai secara optimal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket kepada responden yang terdiri atas guru dan tenaga kependidikan. Data dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial untuk mengetahui tingkat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap efektivitas manajemen pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas manajemen pendidikan. Kepala sekolah yang mampu menerapkan kepemimpinan yang komunikatif, demokratis, dan profesional dapat meningkatkan kualitas perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan dalam pengelolaan pendidikan. Selain itu, terciptanya hubungan kerja yang harmonis antara kepala sekolah dan tenaga pendidik turut mendukung tercapainya efektivitas manajemen pendidikan secara optimal. Dengan demikian,

kepemimpinan kepala sekolah menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan mutu pengelolaan pendidikan di lembaga pendidikan Islam.

Kata kunci: efektivitas manajemen pendidikan, kepemimpinan kepala sekolah, lembaga pendidikan Islam, manajemen pendidikan, mutu pendidikan.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu instrumen strategis dalam membangun kualitas sumber daya manusia yang unggul, berdaya saing, dan berkarakter. Dalam konteks pendidikan nasional, keberhasilan suatu lembaga pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kurikulum dan sarana prasarana, tetapi juga dipengaruhi oleh kualitas manajemen pendidikan yang diterapkan di sekolah. Manajemen pendidikan yang efektif mampu menciptakan proses pembelajaran yang terarah, sistematis, dan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Dalam pelaksanaannya, efektivitas manajemen pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepala sekolah dalam menjalankan fungsi kepemimpinan secara profesional, adaptif, dan visioner. Kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai administrator, tetapi juga sebagai pemimpin yang bertanggung jawab terhadap keberlangsungan seluruh aktivitas pendidikan di sekolah (Siregar & Lubis, 2022).

Kepemimpinan kepala sekolah menjadi faktor penting dalam menentukan kualitas tata kelola pendidikan. Kepala sekolah memiliki tanggung jawab dalam merencanakan program pendidikan, mengorganisasi tenaga kependidikan, mengarahkan pelaksanaan pembelajaran, serta melakukan evaluasi terhadap seluruh kegiatan sekolah. Kepemimpinan yang efektif dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, meningkatkan motivasi guru, serta mendorong terciptanya budaya organisasi yang positif di lingkungan sekolah. Sebaliknya, lemahnya kepemimpinan kepala sekolah dapat berdampak pada rendahnya efektivitas manajemen pendidikan, menurunnya kinerja guru, dan kurang optimalnya pencapaian tujuan pendidikan. Oleh karena itu, kepemimpinan kepala sekolah menjadi salah satu indikator utama keberhasilan suatu lembaga pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan (Mariana, 2021).

Secara teoritis, kepemimpinan pendidikan merupakan kemampuan seorang pemimpin dalam memengaruhi, menggerakkan, dan mengarahkan seluruh komponen pendidikan agar mampu bekerja sama dalam mencapai tujuan organisasi pendidikan. Dalam perspektif manajemen pendidikan Islam, kepemimpinan tidak hanya berorientasi pada pencapaian target administratif, tetapi juga menekankan nilai-nilai amanah, tanggung jawab, keteladanan, dan musyawarah. Kepala sekolah sebagai pemimpin

pendidikan dituntut mampu menjadi teladan dalam sikap, perilaku, serta pengambilan keputusan yang bijaksana. Kepemimpinan yang efektif akan memberikan dampak positif terhadap efektivitas manajemen pendidikan melalui peningkatan koordinasi kerja, disiplin organisasi, dan penguatan budaya mutu di sekolah (Zulti et al., 2022).

Perubahan dan perkembangan dunia pendidikan yang semakin kompleks menuntut kepala sekolah untuk memiliki kompetensi manajerial dan kepemimpinan yang baik. Tantangan globalisasi, perkembangan teknologi, serta perubahan kebijakan pendidikan mengharuskan sekolah mampu beradaptasi secara cepat dan tepat. Dalam situasi tersebut, kepala sekolah dituntut untuk mampu mengambil keputusan strategis, mengelola konflik organisasi, meningkatkan profesionalisme guru, serta membangun komunikasi yang efektif dengan seluruh warga sekolah. Efektivitas manajemen pendidikan tidak dapat tercapai apabila kepala sekolah tidak memiliki kemampuan kepemimpinan yang memadai dalam mengelola sumber daya pendidikan secara optimal (Oktaviani & Lestari, 2023).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan pendidikan. Penelitian yang dilakukan oleh Asy'ari, Azahra, dan Rizqi menjelaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berperan positif dalam meningkatkan efektivitas sekolah melalui penguatan koordinasi organisasi dan peningkatan kualitas kerja guru. Selain itu, penelitian (Mariana, 2021), menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki kontribusi besar terhadap efektivitas sekolah penggerak dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kepala sekolah yang mampu menerapkan gaya kepemimpinan demokratis dan komunikatif cenderung berhasil menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih efektif dan produktif (Asy et al., 2023).

Penelitian lain yang dilakukan oleh Siregar, Lubis, dan Darwin menegaskan bahwa keberhasilan pelaksanaan manajemen sekolah sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepala sekolah dalam menjalankan fungsi kepemimpinan dan manajerial secara terpadu. Sementara itu, penelitian Hidayat dan Rugaiyah menyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang efektif mampu meningkatkan mutu pendidikan melalui penguatan budaya organisasi, transparansi manajemen, dan peningkatan partisipasi warga sekolah. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor strategis dalam menciptakan efektivitas manajemen pendidikan di lembaga pendidikan formal maupun pendidikan Islam (Siregar & Lubis, 2022).

Meskipun berbagai penelitian mengenai kepemimpinan kepala sekolah telah banyak dilakukan, kajian mengenai pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap

efektivitas manajemen pendidikan masih relevan untuk dikaji lebih mendalam, khususnya dalam konteks lembaga pendidikan Islam. Hal ini disebabkan karena setiap lembaga pendidikan memiliki karakteristik organisasi, budaya kerja, dan tantangan manajerial yang berbeda-beda. Selain itu, perkembangan sistem pendidikan modern menuntut kepala sekolah untuk mampu mengintegrasikan nilai-nilai kepemimpinan profesional dengan prinsip-prinsip manajemen pendidikan yang efektif. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan guna memperoleh gambaran empiris mengenai sejauh mana kepemimpinan kepala sekolah memengaruhi efektivitas manajemen pendidikan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap efektivitas manajemen pendidikan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan ilmu Manajemen Pendidikan Islam serta menjadi bahan evaluasi bagi lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas kepemimpinan kepala sekolah dan efektivitas pengelolaan pendidikan secara menyeluruh.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap efektivitas manajemen pendidikan di lembaga pendidikan Islam. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan menguji hubungan antarvariabel secara objektif melalui pengukuran data numerik dan analisis statistik. Menurut Sugiyono penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan melalui pengumpulan data berbentuk angka. Pendekatan kuantitatif dinilai relevan dalam penelitian ini karena mampu memberikan gambaran empiris mengenai tingkat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap efektivitas manajemen pendidikan secara sistematis dan terukur. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Husnah, Harapan, dan Rohana juga menggunakan pendekatan kuantitatif dalam menganalisis pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap komitmen guru dan menunjukkan hasil yang signifikan terhadap peningkatan kualitas organisasi pendidikan (Husnah & Harapan, 2021).

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran angket atau kuesioner kepada responden penelitian. Metode survei digunakan karena mampu memperoleh data secara langsung dari subjek penelitian mengenai persepsi mereka terhadap kepemimpinan kepala sekolah dan efektivitas manajemen pendidikan. Metode survei dalam penelitian pendidikan digunakan untuk memperoleh informasi faktual mengenai fenomena sosial

dan organisasi pendidikan melalui instrumen penelitian berupa angket yang disebarakan kepada responden. Penggunaan metode survei dalam penelitian kepemimpinan pendidikan juga telah diterapkan dalam penelitian Jalil, Bisri, dan Kholik mengenai pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap penerapan manajemen pendidikan di sekolah Islam. Penelitian tersebut menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama dalam memperoleh data empiris terkait efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dalam pengelolaan pendidikan (Mariana, 2021).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru dan tenaga kependidikan yang berada di lembaga pendidikan Islam yang menjadi lokasi penelitian. Guru dan tenaga kependidikan dipilih sebagai responden karena mereka merupakan pihak yang terlibat langsung dalam pelaksanaan manajemen pendidikan serta merasakan secara langsung pola kepemimpinan kepala sekolah dalam aktivitas organisasi sekolah. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai kebutuhan penelitian. Teknik ini digunakan agar responden yang dipilih benar-benar memiliki pengalaman dan pemahaman mengenai kepemimpinan kepala sekolah serta efektivitas manajemen pendidikan di sekolah. Penggunaan purposive sampling dalam penelitian pendidikan dinilai efektif untuk memperoleh data yang relevan dan sesuai dengan fokus penelitian. Pendekatan serupa juga digunakan dalam penelitian Supriadi dan Khurniawan yang melibatkan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah sebagai subjek penelitian dalam mengkaji efektivitas kepemimpinan kepala sekolah pada pembelajaran jarak jauh (Supriadi & Khurniawan, 2023).

Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket tertutup dengan skala Likert lima tingkat, yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat responden terhadap variabel penelitian. Variabel kepemimpinan kepala sekolah diukur melalui indikator kemampuan komunikasi, pengambilan keputusan, keteladanan, motivasi kerja, dan pengawasan organisasi. Sementara itu, variabel efektivitas manajemen pendidikan diukur melalui indikator perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan program, koordinasi kerja, dan evaluasi pendidikan. Penggunaan skala Likert dalam penelitian manajemen pendidikan dinilai mampu menghasilkan data yang lebih objektif dan mudah dianalisis secara statistik. Penelitian Cahyati, Amini, dan Isman juga menggunakan instrumen angket dan skala penilaian dalam mengukur efektivitas kepemimpinan kepala sekolah terhadap mutu sekolah (Cahyati, 2024).

Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen angket terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan bahwa instrumen mampu mengukur

variabel penelitian secara tepat dan konsisten. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi product moment, sedangkan uji reliabilitas menggunakan koefisien Cronbach's Alpha melalui bantuan aplikasi Statistical Package for the Social Sciences (SPSS). Instrumen dinyatakan valid apabila nilai koefisien korelasi lebih besar dibandingkan nilai r tabel, sedangkan instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,70. Pengujian validitas dan reliabilitas merupakan tahapan penting dalam penelitian kuantitatif agar data yang diperoleh memiliki tingkat keakuratan dan konsistensi yang tinggi. Pendekatan ini sejalan dengan penelitian Purwanto yang menggunakan analisis statistik deskriptif dan pengujian instrumen untuk mengukur efektivitas kepemimpinan kepala sekolah secara empiris (Purwanto, 2021).

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi variabel kepemimpinan kepala sekolah dan efektivitas manajemen pendidikan berdasarkan hasil perolehan data responden. Sementara itu, analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap efektivitas manajemen pendidikan melalui uji regresi linear sederhana. Uji regresi digunakan untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara signifikan. Pengolahan data dilakukan menggunakan aplikasi SPSS agar hasil analisis lebih akurat dan sistematis. Penggunaan analisis regresi dalam penelitian kepemimpinan pendidikan telah banyak diterapkan dalam penelitian sebelumnya, penelitian yuli yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap efektivitas organisasi pendidikan (Husnah & Harapan, 2021).

Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, metode survei, serta analisis statistik yang sistematis, penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan data empiris yang valid mengenai pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap efektivitas manajemen pendidikan. Selain memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan ilmu Manajemen Pendidikan Islam, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas kepemimpinan kepala sekolah serta efektivitas pengelolaan pendidikan secara menyeluruh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap efektivitas manajemen pendidikan di

lembaga pendidikan Islam. Berdasarkan hasil penyebaran angket kepada responden yang terdiri atas guru dan tenaga kependidikan, diperoleh data bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian tinggi terhadap kemampuan kepala sekolah dalam melaksanakan fungsi kepemimpinan, terutama dalam aspek komunikasi organisasi, pengambilan keputusan, pengawasan, motivasi kerja, dan pengelolaan program pendidikan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki peran strategis dalam menciptakan sistem manajemen pendidikan yang efektif, terarah, dan mampu mendukung peningkatan mutu pendidikan secara menyeluruh. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mariana yang menyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan (Mariana, 2021).

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, variabel kepemimpinan kepala sekolah memperoleh nilai rata-rata pada kategori tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa kepala sekolah dinilai mampu menjalankan fungsi kepemimpinan secara optimal dalam proses pengelolaan pendidikan. Aspek yang memperoleh nilai tertinggi adalah kemampuan kepala sekolah dalam membangun komunikasi yang baik dengan guru dan tenaga kependidikan. Komunikasi yang efektif mampu menciptakan hubungan kerja yang harmonis sehingga proses koordinasi organisasi berjalan lebih baik. Selain itu, kepala sekolah juga dinilai mampu memberikan motivasi kepada guru untuk meningkatkan disiplin dan tanggung jawab kerja. Kondisi tersebut berdampak positif terhadap efektivitas pelaksanaan program pendidikan di sekolah. Temuan ini memperkuat hasil penelitian (Harjati et al., 2015), yang menjelaskan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah yang efektif mampu meningkatkan kinerja organisasi sekolah dan prestasi pendidikan secara signifikan.

Pada variabel efektivitas manajemen pendidikan, hasil penelitian menunjukkan bahwa proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi pendidikan telah berjalan dengan baik. Sebagian besar responden menyatakan bahwa kepala sekolah mampu mengelola program pendidikan secara sistematis dan terstruktur. Kepala sekolah juga dinilai mampu melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan pendidikan sehingga setiap program dapat berjalan sesuai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas manajemen pendidikan terlihat dari meningkatnya koordinasi kerja antarpendidik, tersusunnya program sekolah secara terencana, serta terciptanya lingkungan kerja yang kondusif. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Takdir et al., 2021), yang menyatakan bahwa efektivitas sekolah dipengaruhi oleh kualitas kepemimpinan kepala sekolah, pelaksanaan pembelajaran, serta sistem monitoring dan evaluasi yang baik.

Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas manajemen pendidikan. Nilai signifikansi yang diperoleh berada di bawah taraf signifikansi 0,05 sehingga hipotesis penelitian diterima. Artinya, semakin baik kepemimpinan kepala sekolah, maka semakin tinggi pula efektivitas manajemen pendidikan di sekolah. Sebaliknya, lemahnya kepemimpinan kepala sekolah dapat menyebabkan rendahnya efektivitas pengelolaan pendidikan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan manajemen pendidikan di lembaga pendidikan Islam. Temuan ini mendukung penelitian (Waruwu, 2021), yang menjelaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki hubungan positif terhadap peningkatan mutu organisasi sekolah dan kualitas pembelajaran.

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kepala sekolah mampu menjalankan fungsi kepemimpinan demokratis dalam pengambilan keputusan organisasi. Sebagian besar responden menyatakan bahwa kepala sekolah melibatkan guru dan tenaga kependidikan dalam proses musyawarah terkait penyusunan program sekolah. Keterlibatan guru dalam pengambilan keputusan memberikan dampak positif terhadap peningkatan rasa tanggung jawab dan komitmen kerja dalam melaksanakan tugas pendidikan. Dengan adanya pola kepemimpinan yang partisipatif, suasana kerja di lingkungan sekolah menjadi lebih terbuka dan kolaboratif. Kondisi tersebut secara tidak langsung mendukung terciptanya efektivitas manajemen pendidikan yang lebih optimal. Hasil ini sesuai dengan penelitian (Saputra et al., 2021), yang menyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang inovatif dan partisipatif mampu meningkatkan kualitas pengelolaan pembelajaran di sekolah.

Penelitian ini juga menemukan bahwa kepala sekolah memiliki kemampuan dalam melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas guru dan tenaga kependidikan. Pengawasan dilakukan melalui evaluasi rutin, monitoring kegiatan pembelajaran, serta pemberian arahan terhadap pelaksanaan program sekolah. Pengawasan yang dilakukan kepala sekolah mampu meningkatkan kedisiplinan guru dalam melaksanakan tugas pendidikan. Selain itu, kepala sekolah juga memberikan pembinaan dan motivasi kepada guru untuk meningkatkan profesionalisme kerja. Dengan adanya pengawasan yang baik, pelaksanaan manajemen pendidikan dapat berjalan secara lebih efektif dan efisien. Temuan ini mendukung penelitian (Gultom et al., 2021), yang menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berperan penting dalam meningkatkan efektivitas kerja guru dan pegawai di sekolah.

Dalam konteks lembaga pendidikan Islam, kepemimpinan kepala sekolah tidak hanya berorientasi pada aspek administratif, tetapi juga pada pembentukan budaya organisasi yang religius dan berkarakter. Kepala sekolah dinilai mampu memberikan

keteladanan dalam sikap disiplin, tanggung jawab, dan etika kerja kepada seluruh warga sekolah. Keteladanan tersebut berdampak positif terhadap terciptanya budaya kerja yang kondusif dan harmonis di lingkungan pendidikan. Selain itu, kepala sekolah juga mampu mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam pelaksanaan manajemen pendidikan sehingga tercipta keseimbangan antara tujuan akademik dan pembentukan karakter peserta didik. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa efektivitas manajemen pendidikan di lembaga pendidikan Islam sangat dipengaruhi oleh kualitas kepemimpinan kepala sekolah dalam mengelola organisasi pendidikan secara profesional dan humanis (Waruwu, 2021).

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki kontribusi besar terhadap efektivitas manajemen pendidikan. Kepala sekolah yang memiliki kemampuan komunikasi yang baik, kepemimpinan demokratis, kemampuan pengawasan, serta keteladanan yang positif mampu menciptakan sistem pengelolaan pendidikan yang lebih efektif. Efektivitas tersebut tercermin melalui meningkatnya koordinasi kerja, disiplin organisasi, pelaksanaan program pendidikan yang terstruktur, dan terciptanya lingkungan sekolah yang kondusif. Oleh karena itu, kualitas kepemimpinan kepala sekolah perlu terus ditingkatkan melalui pelatihan manajerial, pengembangan kompetensi kepemimpinan, serta penguatan budaya organisasi pendidikan agar mutu pengelolaan pendidikan dapat berkembang secara optimal (Mariana, 2021).

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas manajemen pendidikan di lembaga pendidikan Islam. Temuan ini memperlihatkan bahwa keberhasilan pengelolaan pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepala sekolah dalam menjalankan fungsi kepemimpinan secara profesional, komunikatif, dan demokratis. Dalam perspektif manajemen pendidikan, kepala sekolah merupakan pemimpin utama yang bertanggung jawab terhadap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi seluruh kegiatan pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, kualitas kepemimpinan kepala sekolah menjadi faktor penting dalam menentukan tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Hasil penelitian ini mendukung teori kepemimpinan pendidikan yang menyatakan bahwa seorang pemimpin pendidikan memiliki peran strategis dalam menggerakkan seluruh sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan (Turmudi, 2021).

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah yang mampu membangun komunikasi yang baik dengan guru dan tenaga kependidikan cenderung berhasil menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan harmonis. Komunikasi yang efektif memberikan dampak positif terhadap koordinasi organisasi, penyelesaian masalah, serta peningkatan motivasi kerja guru. Dalam konteks manajemen pendidikan, komunikasi menjadi salah satu unsur penting dalam membangun kerja sama organisasi yang efektif. Kepala sekolah yang memiliki kemampuan komunikasi interpersonal yang baik akan lebih mudah mengarahkan guru dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas pendidikan secara optimal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Tua et al., 2021), yang menyatakan bahwa keterampilan interpersonal kepala sekolah merupakan salah satu faktor utama dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan sekolah.

Selain komunikasi organisasi, kepemimpinan demokratis yang diterapkan kepala sekolah juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan efektivitas manajemen pendidikan. Berdasarkan hasil penelitian, kepala sekolah melibatkan guru dan tenaga kependidikan dalam proses penyusunan program dan pengambilan keputusan sekolah. Keterlibatan tersebut memberikan dampak positif terhadap meningkatnya rasa memiliki dan tanggung jawab guru terhadap pelaksanaan program pendidikan. Kepemimpinan demokratis juga mampu menciptakan suasana kerja yang terbuka dan kolaboratif sehingga hubungan antara kepala sekolah dan guru menjadi lebih harmonis. Dalam teori kepemimpinan modern, pola kepemimpinan partisipatif dinilai lebih efektif karena mampu meningkatkan komitmen organisasi dan kualitas kerja anggota organisasi. Temuan ini mendukung penelitian (Mariana, 2021), yang menjelaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang partisipatif berpengaruh terhadap efektivitas sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Efektivitas manajemen pendidikan dalam penelitian ini terlihat dari kemampuan sekolah dalam melaksanakan fungsi manajemen secara sistematis. Proses perencanaan program pendidikan dilakukan secara terarah berdasarkan kebutuhan sekolah dan tujuan pendidikan. Pengorganisasian tenaga kependidikan juga berjalan dengan baik melalui pembagian tugas yang jelas sesuai kompetensi masing-masing guru. Selain itu, pelaksanaan program pendidikan berlangsung secara terstruktur dengan adanya pengawasan dan evaluasi rutin dari kepala sekolah. Menurut teori manajemen pendidikan, efektivitas organisasi pendidikan dapat tercapai apabila seluruh fungsi manajemen berjalan secara optimal dan saling terintegrasi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian (Takdir et al., 2021), yang menyatakan bahwa efektivitas sekolah dipengaruhi oleh kualitas kepemimpinan kepala sekolah, sistem monitoring, dan pengelolaan organisasi pendidikan yang baik.

Dalam konteks lembaga pendidikan Islam, kepemimpinan kepala sekolah tidak hanya berfokus pada pencapaian target administratif, tetapi juga pada pembentukan karakter dan budaya religius di lingkungan sekolah. Kepala sekolah dituntut mampu menjadi teladan dalam sikap, etika kerja, dan tanggung jawab moral kepada seluruh warga sekolah. Keteladanan kepala sekolah memiliki pengaruh besar terhadap pembentukan budaya organisasi yang disiplin, religius, dan profesional. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah yang menerapkan nilai-nilai religius dalam kepemimpinannya mampu menciptakan suasana kerja yang lebih harmonis dan kondusif. Kondisi tersebut mendukung terciptanya efektivitas manajemen pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada hasil akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter peserta didik. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian (Saputra et al., 2021), yang menyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berbasis nilai religius mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan budaya sekolah.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pengawasan yang dilakukan kepala sekolah berpengaruh terhadap peningkatan disiplin dan profesionalisme guru. Kepala sekolah secara rutin melakukan monitoring terhadap proses pembelajaran serta memberikan evaluasi terhadap pelaksanaan program pendidikan. Pengawasan tersebut membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan tanggung jawab kerja. Dalam teori manajemen pendidikan, fungsi pengawasan merupakan bagian penting dalam memastikan bahwa pelaksanaan program berjalan sesuai tujuan yang telah ditetapkan. Kepala sekolah yang mampu menjalankan fungsi pengawasan secara efektif akan lebih mudah mengendalikan jalannya organisasi pendidikan. Temuan ini mendukung penelitian (Gultom et al., 2021), yang menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas kerja guru dan pegawai sekolah.

Secara keseluruhan, hasil penelitian memperlihatkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor utama dalam meningkatkan efektivitas manajemen pendidikan. Kepala sekolah yang memiliki kemampuan komunikasi, pengawasan, pengambilan keputusan, dan keteladanan yang baik mampu menciptakan pengelolaan pendidikan yang lebih efektif dan profesional. Temuan ini memberikan implikasi bahwa peningkatan mutu pendidikan tidak hanya bergantung pada sarana prasarana dan kurikulum, tetapi juga pada kualitas kepemimpinan kepala sekolah sebagai penggerak utama organisasi pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan kompetensi kepala sekolah melalui pelatihan kepemimpinan, penguatan kemampuan manajerial, serta peningkatan profesionalisme agar efektivitas manajemen pendidikan dapat terus berkembang sesuai tuntutan pendidikan modern (Zulti et al., 2022).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas manajemen pendidikan di lembaga pendidikan Islam. Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif mampu meningkatkan kualitas pengelolaan pendidikan melalui pelaksanaan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi program pendidikan secara sistematis dan terarah. Kepala sekolah yang menerapkan pola kepemimpinan komunikatif, demokratis, dan profesional dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, meningkatkan koordinasi organisasi, serta mendorong terciptanya budaya kerja yang disiplin dan kolaboratif di lingkungan sekolah.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kemampuan kepala sekolah dalam membangun komunikasi yang baik, melibatkan guru dalam pengambilan keputusan, serta melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas pendidikan memberikan dampak positif terhadap peningkatan efektivitas manajemen pendidikan. Selain berperan sebagai administrator pendidikan, kepala sekolah juga berfungsi sebagai motivator dan teladan dalam membangun budaya organisasi yang religius, profesional, dan berorientasi pada mutu pendidikan. Dalam konteks lembaga pendidikan Islam, kepemimpinan kepala sekolah tidak hanya berorientasi pada pencapaian target administratif, tetapi juga pada pembentukan karakter dan nilai-nilai keislaman dalam pengelolaan pendidikan.

Dengan demikian, kualitas kepemimpinan kepala sekolah menjadi salah satu faktor utama dalam menentukan keberhasilan pengelolaan pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan upaya pengembangan kompetensi kepala sekolah melalui pelatihan kepemimpinan, peningkatan kemampuan manajerial, serta penguatan profesionalisme agar efektivitas manajemen pendidikan dapat terus meningkat sesuai dengan tuntutan perkembangan pendidikan modern. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan ilmu Manajemen Pendidikan Islam serta menjadi bahan evaluasi bagi lembaga pendidikan dalam meningkatkan mutu kepemimpinan dan efektivitas pengelolaan pendidikan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asy, H., Azahra, S., Naufal, F., & Rizqi, A. (2023). *Pengaruh Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Efektivitas Sekolah*. 7, 10260–10268. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v7i2.7983>
- Cahyati, R. M. (2024). Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Sekolah. *Journal of Islamic Education Management (JoIEM)*, 5(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.30762/joiem.v5i2.3988>
- Gultom, N. E., Munthe, R. N., & Purba, D. G. (2021). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Pada Masa Pandemi Dalam Meningkatkan Efektivitas Kerja Guru Dan Pegawai Di Sekolah Dasar Negeri NO . 122382 Kota Pematangsiantar. *JURNAL EKONOMI*, 3(2), 111–121. <https://doi.org/https://doi.org/10.36985/w4bszq95>
- Harjati, E., Anggoro, S., & Purwokerto, U. M. (2015). *Efektivitas gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja dan prestasi sekolah dasar*. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jdmp.v6n1.p7-16>
- Husnah, A., & Harapan, E. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Organisasi terhadap Komitmen Guru dalam Melaksanakan Tugas. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(1), 19–30. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jump.v3i1.38599>
- Mariana, D. (2021). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Efektivitas Sekolah Penggerak dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan*. 5(20), 10228–10233. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v5i3.2606>
- Oktaviani, F. F., & Lestari, S. (2023). Tingkat Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 197–217. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jump.v4i2.59236>
- Purwanto, M. B. (2021). KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH YANG EFEKTIF DI SMAN NEGERI KOTA PALEMBANG. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi*, 5(1), 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.30599/utility.v5i01.1160>
- Saputra, B. R., Imron, A., & Sobri, A. Y. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Inovasi Pembelajaran Sainifik Religius. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.24246/j.jk.2021.v8.i1.p94-102>
- Siregar, W., & Lubis, M. J. (2022). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Manajemen Sekolah. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3867–3874. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2766>
- Supriadi, D., & Khurniawan, A. W. (2023). Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(1), 1–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jump.v5i1.59233>
- Takdir, M., Zakiyah, K., Khairunnisa, N., & Nuryani, L. K. (2021). Analisis sekolah efektif di masa pandemi covid-19. *Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 9(2), 136–145. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jamp.v9i2.39677>
- Tua, N., Gaol, L., & Siahaan, K. R. (2021). *EKSPLORASI SKILL KEPEMIMPINAN KEPALA*

SEKOLAH SEBAGAI PEMIMPIN DI SATUAN PENDIDIKAN. 16(2), 97-112.
<https://doi.org/10.23917/jmp.v16i2.13050>

Turmudi, I. (2021). *Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Manajemen Pendidikan*. 13(April). <https://doi.org/https://doi.org/10.47945/al-riwayah.v1i1.356>

Waruwu, M. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Perspektif Servant Leadership. *Jurnal Ilmiah Untuk Peningkatan Mutu Pendidikan*, 8(2).
<https://doi.org/https://doi.org/10.21009/improvement.v8i2.22483>

Zulti, E., Pratiwi, S. N., & Sulasmi, E. (2022). Model Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MAN 2 Subulussalam. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(c), 1650-1662. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.8428>